

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan dengan cara kuantitatif lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut.²⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hanya melihat keadaan objek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.²⁹ Metode yang

²⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 4

²⁹ *Ibid.*, hal. 96

digunakan adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara atau interview pada informan untuk mendapatkan data secara lengkap. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan analisis SWOT penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi yaitu UD. AL-Wasillah yang terletak di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dan penting pada penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti mengharuskan keterlibatan langsung dan tidak hanya sebagai pengumpul data atau perencana saja. Guna mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut sumber data pada penelitian ini, data dibedakan menjadi 2 macam yakni:

- a. Data Primer, data atau keterangan yang didapat langsung dari sumbernya atau tanpa ada perantara. Dalam hal ini sumber di dapat dari pemilik UD. Al-Wasillah.

- b. Data sekunder, data yang didapat dari pihak kedua, baik dari orang lain, catatan, buku, internet dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁰ Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya.³¹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³² Materi

³⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308

³¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 196

³² Lexi J, Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186

pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap pihak yang terkait yaitu pimpinan, wakil dan karyawan UD Al-Wasillah berupa pengajuan pertanyaan secara terbuka terhadap suatu topik pembahasan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkati informasi yang aktual terhadap narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan juga berbentuk file di server dan *flashdiks* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.³³ Metode ini digunakan sesuai kebutuhan dari peneliti. Data yang dibutuhkan diantaranya adalah berbentuk gambar atau foto, catatan-catatan serta rekaman suara hasil wawancara dengan para informan atau narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.³⁴ Data yang telah disusun akan dianalisa dengan metode kualitatif

³³ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 141

³⁴ Lexi J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186

deskriptif. Maksudnya adalah melakukan analisis dengan cara mendeskripsikan hal-hal yang telah disampaikan oleh informan yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan peneliti berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Yang nantinya hasil laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari observasi, naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing.³⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.³⁶ Semua data dalam penelitian ini, diproses berasal dari wawancara, observasi, dan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 337.

³⁶ *Ibid.*, hal. 338.

dokumentasi tentang Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities*, dan *Threats* dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah. Peneliti memilih data yang diperlukan, data yang dibuang, dan data yang disimpan. Peneliti menyeleksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.³⁷ Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Data dalam penelitian ini, didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities*, dan *Threats* dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk dipahami.

³⁷ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 179.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.³⁸ Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni Analisis *Strengths, Weakness, Opportunities*, dan *Threats* dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah.

Setelah melakukan analisis kualitatif deskriptif, berikutnya peneliti melakukan analisis SWOT sebagaimana judul yang peneliti angkat, dengan membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Langkah-langkah tahapannya dimulai dengan analisis faktor internal dan eksternal, pembuatan matrik SWOT, dan terakhir deskripsi diagram analisis SWOT.

a. Analisis faktor internal dan eksternal

Faktor internal dimasukkan ke dalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau *IFAS (Internal Factor Analysis Summary)*.

Kemudian faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik yang dapat

³⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 229.

disebut matrik faktor strategi eksternal *EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)*

Tabel 3.1

Matrik IFAS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
	Total			

Tabel 3.2

Matrik EFAS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
	Total			

Selanjutnya yaitu dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel. Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk total skor faktor internal dan total skor eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang diperoleh pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan, di mana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan di mana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal ialah:

1. Faktor Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat mengancam

2. Faktor Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat lemah

Dalam penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00. Bobot dan rating ditentukan berdasar pada isian kuesioner di mana acuan dari bobot dan rating tersebut adalah:³⁹

³⁹ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2001), hal. 250

Tabel 3.3
Bobot

Bobot	Keterangan
0.20	Sangat kuat
0.15	Diatas rata-rata
0.10	Rata-rata
0.05	Dibawah rata-rata

Tabel 3.4
Rating

Rating	Keterangan
4	<i>Major strength</i>
3	<i>Minor strength</i>
2	<i>Major weakness</i>
1	<i>Minor weakness</i>

Dari pembobotan diatas setiap angka memiliki artinya masing-masing mulai dari 0.05 yang berarti bahwa pengaruh akan kebijakan atau faktor yang diambil memiliki pengaruh yang sedikit (dibawah rata-rata) dan begitu pula seterusnya. Sedangkan untuk pemberian rating untuk rating yang memiliki pengaruh positif nilainya adalah 3-4, sedangkan rating yang memiliki pengaruh negatif nilainya 1-2. Semakin besar rating maka semakin besar pula pengaruh faktor terhadap perusahaan.

b. Matrik SWOT

Tabel 3.5
Matrik SWOT

EFAS IFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	SO	WO
Ancaman (T)	ST	WT

Dalam matrik SWOT terdapat beberapa strategi diantaranya yaitu:

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST

Ini merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO

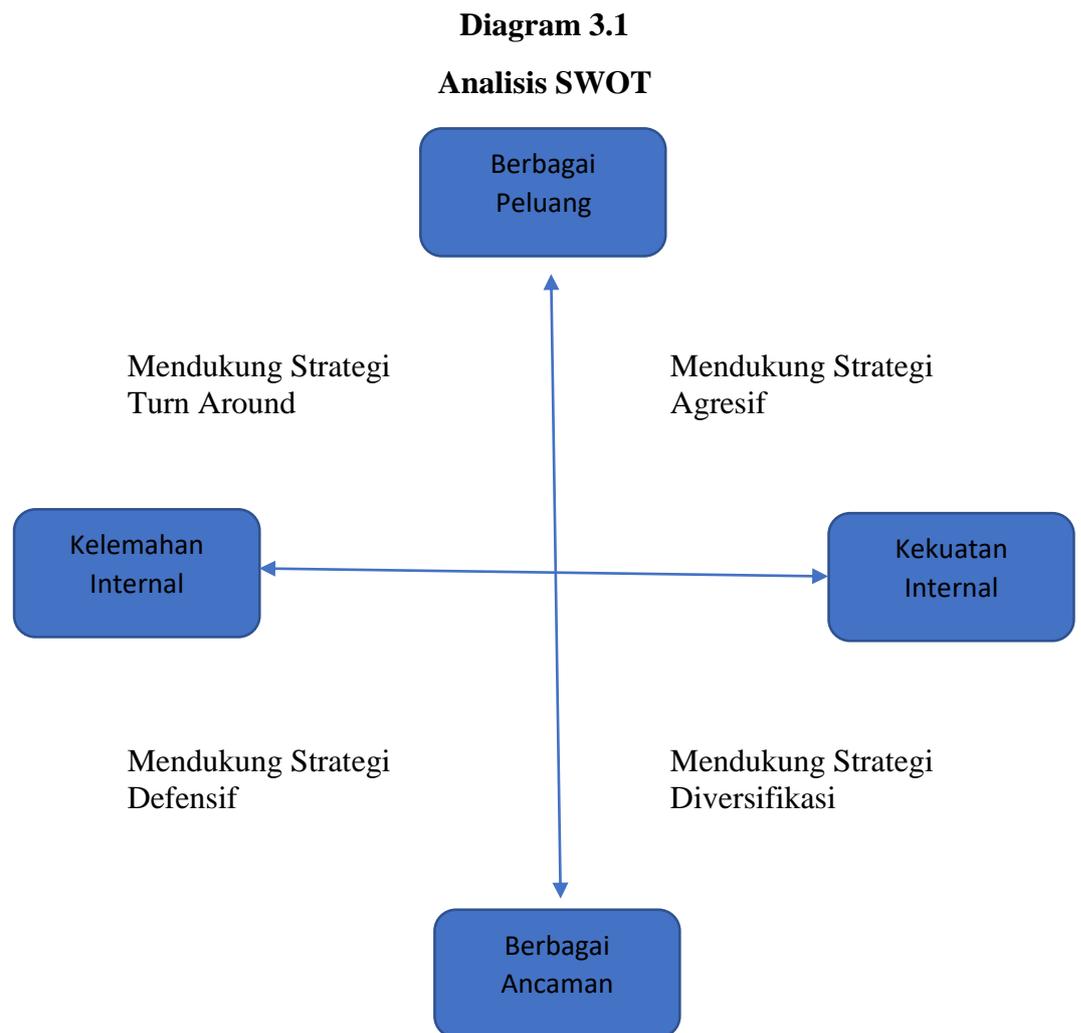
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

c. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS), dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram cartesius.



G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait Analisis *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha

Konveksi UD. AL Wasillah dengan menggunakan 3 teknik yaitu 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) teknik ketekunan pengamatan, dan 3) triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁴⁰ Peneliti dalam proses pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung ke Usaha Konveksi UD. AL Wasillah sebagai lokasi yang ditentukan dan sekaligus melakukan pengecekan validitas data dan menghindari kesalahan yang tidak disengaja terkait dengan Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah.

Terdapat banyak data yang ingin digali oleh peneliti terkait dengan penelitian Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah, yang tidak cukup dilakukan peneliti sehari dua hari. Agar mendapatkan data yang benar-benar valid, maka disini peneliti memperlama partisipasi tidak hanya sekedar datang dan melihat-lihat tetapi datang dihari-hari berikutnya yang terus bertambah sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk pengamatan yang lebih dalam lagi didalam kegiatan sekolah tersebut.

⁴⁰ Moleong, Metode Penelitian..., hal. 327.

Fungsi dari perpanjangan keikutsertaan ini yaitu untuk menggali lebih dalam lagi data yang dibutuhkan terkait dengan Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah, pengamatan yang lebih lama agar mendapatkan data yang valid terkait dengan Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan mulai dari tanggal 1 bulan Februari sampai pertengahan Maret 2021.

Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan untuk menganalisis rumusan masalah pertama dan kedua tentang (1) Bagaimana strategi pengembangan usaha konveksi yang dilakukan UD. Al Wasillah dengan pendekatan analisis *strengths, weakness, opportunities, threats, dan* (2) Bagaimana strategi yang tepat untuk mengembangkan industri konveksi UD. Al Wasillah.

2. Ketekunan /Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴¹

⁴¹ Ibid., hal. 329

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti, tekun dan rinci secara berkesinambungan mengenai data yang dibutuhkan yaitu data tentang Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah. Ketekunan ini peneliti lakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan wawancara yang berimbang antara narasumber pertama hingga ketiga, yang meliputi Bapak Muhson, Ibu Hindun, dan Ibu Siti Rodiyah, selaku para pelaku dari Usaha Konveksi UD. AL Wasillah., juga melaksanakan pedoman observasi dalam proporsi yang sama untuk masing-masing tempat yang peneliti amati, yakni di rumah masing-masing guru siswa.

Keajaegan pengamatan ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang tujuan penelitian pertama, dan kedua, yakni mulai dari Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.⁴² Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang ideal

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 330

tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data lebih valid dan bisa diterima. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴³ Disini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi baik untuk tujuan penelitian kedua dan ketiga tentang Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah.

Peneliti melakukan wawancara kepada pelaku usaha seperti Bapak Muhso dan Ibu Hindun d dalam Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah sebagaimana dalam yang tertuang dalam rumusan masalah pertama. Selain itu juga peneliti melakukan observasi, serta mengamati keadaan di Usaha Konveksi UD. AL Wasillah. Dengan adanya wawancara dan observasi tersebut peneliti menemukan suatu perbedaan jawaban antara informan satu dengan yang lainnya. Maka dari itu peneliti

⁴³ Ibid., hal. 373

harus mengupas data-data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi adanya perbedaan pendapat tersebut sampai menemukan titik jenuh jawaban yang paling tepat.

Penerapannya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Untuk menguji kredibilitas data tentang Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke pimpinan, wakil, dan para karyawan di Usaha Konveksi UD. AL Wasillah.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi untuk mengetahui Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats dalam Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Konveksi UD. AL Wasillah.

Triangulasi ini digunakan untuk menganalisis data tentang tujuan penelitian pertama, dan kedua, yakni tentang strategi pengembangan usaha konveksi yang dilakukan UD. Al Wasillah dengan pendekatan analisis strengths, weakness, opportunities, threats; serta bagaimana strategi yang tepat untuk mengembangkan industri konveksi UD. Al Wasillah.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dapat dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut:

a) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada 5 (lima) kegiatan penelitian pada tahap pra lapangan, yaitu proses pengamatan awal, penyusunan pedoman pengamatan, pemilihan lokasi penelitian, pemilihan model pengamatan terbuka, dan melakukan pengamatan pendahuluan.

b) Tahap Lapangan

Ketika memasuki tahap lapangan peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan subjek atas dasar kepercayaan dan adanya saling tukar informasi yang bebas dan terbuka. Dalam tahap ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c) Tahap Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif itu sudah harus dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesis (gagasan) yang ditampilkan oleh data. Selain itu adalah melakukan upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesis (gagasan) yang disusun didukung oleh data.⁴⁴

d) Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.

⁴⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 185-190